

PENGEMBANGAN *E-BOOK* DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN NATURALIS PADA ANAK USIA DINI

Nurul Hidayati¹, Faizatul Faridy²

^{1, 2} Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh, Indonesia

e-mail: 1220210070@student.ar-raniry.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kesadaran anak usia dini terhadap pentingnya menjaga lingkungan, seperti perilaku membuang sisa makanan, membuang sampah sembarangan, dan kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, terbatasnya media pembelajaran interaktif yang mendukung pengembangan kecerdasan naturalis pada anak usia dini menjadi tantangan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui kelayakan media E-book dalam mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Subjek penelitian terdiri atas 15 anak kelompok B di TK Bunda Kandung Aceh Besar, satu validator ahli media, dan satu validator ahli materi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan angket validasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media E-book yang dikembangkan memperoleh persentase validasi ahli materi sebesar 87% dengan kategori sangat layak, dan validasi ahli media sebesar 100% dengan kategori sangat layak. Hasil uji coba terhadap anak menunjukkan persentase sebesar 87,50% dengan kategori sangat layak. Dengan demikian, media E-book yang dikembangkan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk membantu mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia dini serta menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan sejak dini.

Kata Kunci: *E-book, kecerdasan naturalis, anak usia dini, media pembelajaran.*

Abstract

This study was motivated by the low level of environmental awareness among early childhood children, as reflected in behaviors such as wasting food, littering, and showing limited concern for their surroundings. In addition, the limited availability of interactive learning media that support the development of naturalistic intelligence in early childhood has become a challenge in the learning process. This study aimed to develop and determine the feasibility of an E-book as a learning medium to enhance naturalistic intelligence in early childhood. The research employed a Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of the stages of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research subjects

included 15 children in Group B at TK Bunda Kandung, Aceh Besar, one media expert validator, and one material expert validator. Data were collected through observation and validation questionnaires. The results showed that the developed E-book obtained a material expert validation score of 87%, categorized as very feasible, and a media expert validation score of 100%, categorized as very feasible. The trial conducted with the children resulted in a score of 87.50%, which also falls into the very feasible category. Therefore, the developed E-book is considered suitable for use as a learning medium to support the development of children's naturalistic intelligence and to foster environmental awareness from an early age.

Keywords: *E-book, naturalistic intelligence, early childhood, learning media.*

Accepted: June 11 2026	Reviewed: June 12 2026	Published: November 30 2026
---------------------------	---------------------------	--------------------------------

A. Pendahuluan

Anak usia dini merupakan anak berusia 0–6 tahun yang berada pada masa emas (*golden age*), yaitu periode ketika pertumbuhan dan perkembangan berlangsung sangat pesat. Pada masa ini, anak memiliki kemampuan yang tinggi dalam menyerap berbagai pengalaman sehingga memerlukan stimulasi yang tepat untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan sekaligus membentuk karakter sesuai dengan tahapan perkembangannya.(Devianti et al., 2020).

Salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan sejak usia dini adalah kecerdasan naturalis, yaitu kemampuan anak dalam mengenali, memahami, mengelompokkan, serta berinteraksi dengan lingkungan dan makhluk hidup di sekitarnya. Menurut Howard Gardner, kecerdasan naturalis merupakan salah satu bentuk kecerdasan majemuk yang perlu distimulasi sejak dini. Pendapat tersebut sejalan dengan pernyataan yang menyatakan bahwa kecerdasan naturalis merupakan kemampuan untuk mengenali, menggolongkan, serta melakukan interaksi dengan elemen-elemen alam (Subagia et al., 2025).

Kecerdasan naturalis berkaitan dengan kepedulian terhadap alam, ketertarikan mengeksplorasi lingkungan, serta pemahaman tentang hubungan antara manusia dan lingkungan (Bowles, 2008). Kecerdasan naturalis adalah kemampuan anak mengenali, menghargai, dan peduli terhadap lingkungan alam sehingga terbentuk sikap menjaga kebersihan dan menghargai sumber daya alam. Pengembangannya memerlukan stimulasi melalui kegiatan dan media pembelajaran yang menarik. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *E-book*, yaitu buku digital berisi teks, gambar, atau audio yang dapat diakses melalui komputer maupun perangkat elektronik seperti smartphone dan tablet. (Mentari et al., 2018)

E-book dapat mempermudah proses pembelajaran, menghemat penggunaan kertas (paperless), serta mudah diakses melalui berbagai perangkat, baik secara online maupun offline. Selain itu, E-book memiliki fitur interaktif yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat belajar anak (Pratiwi, 2022). Media pembelajaran ditujukan untuk memudahkan guru dalam mentransfer isi pelajaran untuk anak (Liyana & Kurniawan, 2019). Pendapat tersebut menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana untuk menyalurkan pesan dan informasi kepada peserta didik sehingga dapat menstimulasi pikiran, perasaan, perhatian, dan minat anak dalam proses pembelajaran (Rupnidah & Suryana, 2022).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengembangan kecerdasan naturalis pada anak usia dini dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan. Penelitian Rohendi, Ibrahim, dan Faridy menunjukkan bahwa kecerdasan naturalis dapat dikembangkan melalui penanaman nilai-nilai lingkungan berdasarkan perspektif Al-Qur'an (Rohendi et al., 2021). Penelitian Faridy dan Rohendi juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek berpengaruh positif terhadap perkembangan kecerdasan naturalis anak (Gunawan, 2019). Selain itu, penelitian Faridy dkk, menjelaskan bahwa peran orang tua dan interaksi anak dengan alam sangat penting dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis dan kesadaran lingkungan sejak dini (Rohendi et al., 2021).

Meskipun penelitian sebelumnya telah membahas pengembangan kecerdasan naturalis menggunakan berbagai pendekatan, penelitian mengenai pengembangan media *E-book* yang secara khusus dirancang untuk mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada media permainan, pembelajaran berbasis proyek, serta peran orang tua dalam mendukung perkembangan kecerdasan naturalis. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya karena berfokus pada pengembangan media pembelajaran digital berupa *E-book* yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini.

Penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan alternatif media pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia dini. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan penelitian selanjutnya terkait penggunaan media digital dalam pembelajaran anak usia dini, khususnya dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan kecerdasan naturalis anak. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru, orang tua, dan peneliti lain dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini.

Hasi observasi di TK Bunda Kandung Aceh Besar menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan anak masih rendah. Sebagian anak belum terbiasa menghabiskan makanan, membuang sampah pada tempatnya, serta menggunakan air secara bijak. Selain itu, pembelajaran masih didominasi oleh media konvensional sehingga kurang menarik dan belum optimal dalam menstimulasi kecerdasan naturalis anak. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi media pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui kelayakan *E-book* dalam mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif untuk menumbuhkan kepedulian anak terhadap lingkungan serta memberikan panduan bagi guru dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pembelajaran anak usia dini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D), yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan atau menyempurnakan suatu produk serta menguji kelayakan sehingga dapat di pertanggungjawabkan penggunaannya. Dalam penelitian ini digunakan mode ADDIE yang terdiri atas 5 tahapan, yaitu *analysis*, *design*, untuk mengembangkan media *E-book* dalam mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini (Matematika & Usia, 2021).



Gambar 1. Penelitian Model ADDIE (Hidayat & Nizar, 2021).

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06 April 2026 dilaksanakan di TK Bunda Kandung, Aceh Besar. Dengan subjek penelitian 15 orang anak kelompok B usia 5-6 tahun. Penelitian juga melibatkan satu ahli materi, satu ahli media, dan guru kelas yang berperan dalam observasi serta penilaian terhadap produk yang dikembangkan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan angket validasi. Observasi digunakan untuk mengetahui perkembangan kecerdasan naturalis anak selama penggunaan media *E-book*, sedangkan angket validasi digunakan untuk memperoleh penilaian ahli terhadap kelayakan produk.

Instrument penelitian berupa angket dan lembar observasi. Angket digunakan untuk menilai kelayakan media *E-book* dari aspek materi dan media. Validasi ahli materi meliputi kesesuaian materi materi dengan tujuan pembelajaran, tingkat perkembangan anak usia 5-6 tahun, serta indikator kecerdasan naturalis. Validasi ahli media mencakup aspek desain, kemudahan penggunaan, dan daya tarik media bagi anak usia dini. Lembar observasi digunakan untuk menilai perkembangan kecerdasan naturalis anak, seperti perilaku menghabiskan makanan, membuang sampah pada tempatnya. Seluruh instrument menggunakan skala penilaian 1-4.

Hasil validasi ahli materi memperoleh persentase 87% dengan kategori sangat layak, sedangkan validasi ahli media meningkat dari 75,16% (layak) menjadi 100% (sangat layak) setelah revisi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *E-book* telah memenuhi kriteria kelayakan dari aspek materi, tampilan, bahasa, desain, dan nilai edukatif. Selain itu, persentase hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan naturalis anak setelah menggunakan media *E-book* yang dikembangkan. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase hasil validasi dianalisis untuk menentukan tingkat kelayakan produk berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Selanjutnya, untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai keberhasilan tindakan yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini, peneliti melakukan analisis dalam bentuk persentase. Analisis ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan yang terjadi setelah penggunaan *E-book* dalam proses pembelajaran. Perhitungan persentase tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase nilai yang dicari
 $\sum M$: Jumlah skor setiap aspek penilaian
 Mmax : Skor maksimal setiap aspek penilaian
 100 : Bilang konstanta

Peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengetahui lebih lanjut tentang seberapa efektif materi digunakan dalam media *E-book* (pembuat buku) yang dibuat berdasarkan hasil akumulasi persentase kelayakan. Dimulai dari kategori yang paling tidak layak hingga kategori media yang paling tepat dan layak

untuk digunakan di kelas, analisis ini diuraikan. Hasilnya akan memungkinkan peneliti untuk menilai dan menguji secara akurat apakah setiap elemen atau komponen materi dalam media *E-book* yang dibuat cukup untuk mendorong dan meningkatkan perkembangan kecerdasan naturalis anak-anak dalam kelompok TK B yang berusia antara 5-6 tahun.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian pengembangan E-book dalam mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini dilaksanakan dengan menyesuaikan langkah-langkah model penelitian ADDIE yang terdiri dari Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Berikut merupakan penjelasan tahapan pengembangan media E-book berdasarkan model ADDIE.

1. Analisis (*analysis*)

Analisis (Analysis): Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi di TK Bunda Kandung, Aceh Besar, pada anak kelompok B usia 5–6 tahun untuk mengidentifikasi permasalahan kecerdasan naturalis. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak masih kurang peduli terhadap lingkungan, seperti bermain air secara berlebihan dan menyisakan makanan. Selain itu, media pembelajaran digital interaktif di sekolah masih terbatas. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti mengembangkan E-book sebagai media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini untuk meningkatkan kecerdasan naturalis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan naturalis anak masih perlu dikembangkan. Hal ini sejalan dengan teori (Syarifah, 2019) Kecerdasan naturalis adalah kemampuan mengenali dan memahami lingkungan serta makhluk hidup di sekitarnya. Anak yang memiliki kecerdasan naturalis akan peduli terhadap lingkungan, seperti menjaga kebersihan, tidak membuang makanan, dan menggunakan air secara bijak. Oleh karena itu, diperlukan stimulasi melalui pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak.

2. Desain (*design*)

Pada tahap ini, peneliti merancang E-book berdasarkan indikator kecerdasan naturalis anak usia 5–6 tahun, seperti menjaga kebersihan, tidak membuang makanan, dan menggunakan sumber daya alam secara bertanggung jawab. E-book disusun dengan cerita sederhana, gambar yang dekat dengan kehidupan anak, serta tampilan yang menarik. Peneliti juga menyusun instrumen validasi untuk ahli materi dan ahli media. Temuan ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif yang menekankan pentingnya media konkret dan sesuai dengan tahap perkembangan anak (Cepi Ramdani et al., 2023) yang menyatakan bahwa anak usia 5–6 tahun

berada pada tahap praoperasional. Pada tahap ini, anak lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman belajar yang bersifat konkret, visual, dan menarik. *E-book* yang dikembangkan memuat gambar, warna, dan cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak sehingga membantu anak memahami pesan pembelajaran tentang kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini terlihat dari tingginya persentase hasil uji coba yang menunjukkan adanya respons positif dan perubahan perilaku anak dalam menjaga lingkungan.



Gambar 2. Tampilan Cover E-book



Gambar 3. Tampilan Materi Pada E-book

Gambar 4. Tampilan Materi Pada E-book



Gambar 5. Tampilan Materi Pada E-book

Gambr 6. Tampilan Materi Pada E-book



Gambar 7. Tampilan Materi Pada E-book

Gambar 8. Tampilan Materi Pada E-book



Gambar 9. Tampilan Materi Pada E-book **Gambar 10. Tampilan Materi Pada E-book**



Gambar 11. Tampilan Materi Pada E-book

Gambar 12. Tampilan Materi Pada E-book



Gambar 13. Tampilan Materi Pada E-book

Gambar 14. Tampilan Materi Pada E-book



Gambar 15. Tampilan Materi Pada E-Boo

Gambar 16. Tampilan Materi Pada E-book



Gambar 17. Tampilan Materi Pada E-book

Gambar 18. Tampilan Data Umum Penulis



Gambar 19. Tampilan cover belakang E-book

3. Pengembangan (*development*)

Pada tahap ini, rancangan *E-book* direalisasikan menjadi produk yang siap digunakan. *E-book* berisi cerita bergambar, ilustrasi menarik, dan materi tentang kepedulian terhadap lingkungan. Selanjutnya, produk divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk menilai kelayakan isi, tampilan, bahasa, dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran. Masukan dari validator digunakan untuk merevisi dan menyempurnakan *E-book* agar layak digunakan pada anak usia dini.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Presentase	Keterangan
1.	Materi yang di dalam <i>E-book</i> sesuai untuuk tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini.	100%	Sangat Layak
2.	Kelayakan materi untuk media <i>E-book</i> dengan kecerdasan naturalis pada anak usia dini	75%	Layak
3.	Materi yang akan ditampilkan dan dibacakan disajikan dengan tampil dan bacaan yang menarik.	75%	Layak
4.	Materi yang akan dibacakan mampu memotivasi anak dalam proses pembelajaran.	100%	Sangat Layak
5.	Materi yang disajikan dalam media E-book sangat cocok untuk situasi lingkungan sehari-hari.	100%	Sangat Layak
6.	Rasa ingin tau dan minat anak dapat dirangsang oleh materi yang ditampilkan	75%	Layak
Mean		87%	Sangat Layak

Hasil validasi ahli materi memperoleh persentase 87% dengan kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa materi E-book telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pengembangan kecerdasan naturalis anak usia dini. Aspek daya tarik tampilan dan kemampuan materi dalam merangsang rasa ingin tahu anak menjadi perhatian untuk penyempurnaan pada tahap revisi. Temuan tersebut mendukung pendapat (Rupnidah & Suryana, 2022) bahwa media pembelajaran dapat merangsang perhatian, minat, dan motivasi belajar anak. Media yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak akan membantu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Tabel 2. Penilaian Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Presentase (%)	
		V1	V2
1.	Kualitas Materi yang disajikan akurat dan relavan dengan konsep kecerdasan naturalis	75%	100%
	Media mendukung tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan	75%	100%
	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami oleh anak	100%	100%

2.	Desain	75%	100%
	Desain tampilan <i>E-book</i> menarik untuk anak usia dini Penggunaan warna yang cerah dan kontras yang baik untuk menarik perhatian anak	75%	100%
3.	Nilai Edukatif <i>E-book</i> mampu memotivasi anak untuk belajar dan berinteraksi dengan lingkungan	75%	100%
<i>Mean</i>		79,16 %	100%

Berdasarkan validasi ahli media, persentase kelayakan meningkat dari 79,16% (layak) pada validasi pertama menjadi 100% (sangat layak) pada validasi kedua. Hasil ini menunjukkan bahwa *E-book* layak digunakan dalam pembelajaran setelah dilakukan revisi berdasarkan saran ahli media, sehingga kualitas tampilan, bahasa, desain, dan nilai edukatifnya menjadi lebih optimal untuk anak usia dini.

4. Implementasi (*implementatio*)

Setelah dinyatakan layak, *E-book* diterapkan kepada anak TK/B usia 4–5 tahun di TK Bunda Kandung. Pada tahap ini anak menggunakan *E-book* dalam kegiatan pembelajaran dengan bimbingan guru. Implementasi bertujuan untuk melihat respon anak, ketertarikan anak terhadap media, serta perubahan perilaku anak dalam menjaga lingkungan setelah menggunakan *E-book*.

NO .	Kode Anak	Indikator				Hasil Yang Diperoleh	Skor Max	Persentase
		1	2	3	4			
1.	SB	4	4	3	4	15	16	93,75%
2.	RS	4	4	4	4	16	16	100%
3.	AZ	4	3	3	4	14	16	87,50%
4.	ML	4	4	4	4	16	16	100%
5.	NR	3	3	3	3	12	16	75%
6.	NT	3	3	3	3	12	16	75%
7.	AZ	4	4	4	4	16	16	100%
8.	RS	4	4	4	4	16	16	100%
9.	AA	4	4	4	4	16	16	100%
10.	GS	4	4	4	4	16	16	100%
11.	MF	4	3	3	4	14	16	87,50%
12.	AI	3	3	3	4	13	16	81,25%
13.	FA	3	4	3	4	14	16	87,50%
14.	FH	3	3	3	3	12	16	75%
15.	AL	3	4	3	4	14	16	87,50%
Jumlah						216	240	87,50%

5. Evaluasi (*valuation*)

Evaluasi dilakukan melalui observasi perkembangan kecerdasan naturalis anak, masukan guru, dan hasil validasi ahli untuk menyempurnakan produk *E-book*. Hasil uji coba pada 15 anak di TK Bunda Kandung memperoleh skor 216 dari 240 dengan persentase 87,50% dan kategori sangat layak. Temuan ini menunjukkan bahwa *E-book* layak, praktis, dan efektif digunakan untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia dini serta meningkatkan minat belajar. Oleh karena itu, *E-book* dapat menjadi alternatif media pembelajaran inovatif bagi anak usia dini.

Hasil Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Data hasil validasi ahli materi, ahli media, serta respons guru dan anak dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase nilai yang dicari

ΣM : Jumlah skor setiap aspek penilaian

Mmax : Skor maksimal setiap aspek penilaian

100 : Bilang konstanta

Hasil persentase kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria: 0–25% sangat tidak layak, 26–50% cukup layak, 51–75% layak, 61–100 % sangat layak,

D. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian tentang pengembangan *E-book* untuk pengembangan kecerdasan naturalis pada anak usia dini, dapat disimpulkan bahwa model ADDIE, yang mencakup tahap analisis, desain, pengembangan, penerapan, dan evaluasi, dapat digunakan dengan sukses untuk mengembangkan media *E-book* untuk pengembangan kecerdasan naturalis pada anak usia dini. Dengan validasi ahli materi sebesar 87% dan validasi ahli media sebesar 100%, produk yang dikembangkan juga menerima kategori sangat layak. Hasil uji coba pada 15 anak juga menunjukkan persentase 87,50% dengan kategori sangat layak. Oleh karena itu, *E-book* ini layak digunakan sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini serta menanamkan kepedulian terhadap lingkungan, seperti tidak membuang makanan, membuang sampah, dan menggunakan air secara bijak.

Daftar Rujukan

- Bowles, T. (2008). Self-rated estimates of multiple intelligences based on approaches to learning. *Australian Journal of Educational and Developmental Psychology*, 8, 15–26. <https://eric.ed.gov/?id=EJ815629>
- Cepi Ramdani, Ujang Miftahudin, & Abdul Latif. (2023). Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *Jurnal Albadar.Ac.Id.*, Vol. 1, 2(2829), 12–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.54150/altahdzib.v2i1.196>
- Devianti, R., Sari, S. L., & Bangsawan, I. (2020). Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini. *MITRA ASH-SHIBYAN: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(02), 67–78. <https://doi.org/10.46963/mash.v3i02.150>
- Gunawan. (2019). *The Role of Parents in Developing Naturalistic Intelligence in Early Childhood*. 454(Ecep 2019), 2009–2012. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200808.023>
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). MODEL ADDIE (ANALYSIS, DESIGN, DEVELOPMENT, IMPLEMENTATION AND EVALUATION) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ADDIE (ANALYSIS, DESIGN, DEVELOPMENT, IMPLEMENTATION AND EVALUATION) MODEL IN ISLAMIC EDUCATION LEARNING. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 28–38. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jipai>
- Liyana, A., & Kurniawan, M. (2019). SPEAKING PYRAMID SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS ANAK USIA 5–6 TAHUN. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 225. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.178>
- Matematika, D. A. N., & Usia, A. (2021). TAHAP DEFINISI DALAM FOUR-D MODEL PADA PENELITIAN RESEARCH & DEVELOPMENT (R&D) ALAT PERAGA EDUKASI ULAR TANGGA UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN SAINS DAN MATEMATIKA ANAK USIA 5-6 TAHUN. 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.47200/intersections.v6i1.589>
- Mentari, D., Sumpono, S., & Ruyani, A. (2018). Pengembangan media pembelajaran E-book berdasarkan hasil riset elektroforesis 2-d untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif mahasiswa. *PENDIPA Journal of Science Education*, 2(2), 131–134. <https://doi.org/10.33369/pendipa.v2i2.4651>
- Pratiwi, R. S. 2022. (2022). PENGEMBANGAN E-BOOK BERBASIS SCIENCE, TECHNOLOGY, ENGINEERING, AND MATHEMATICS (STEM) MATERI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN TUMBUHAN UNTUK MELATIHKAN KETERAMPILAN LITERASI SAINS. *BioEdu Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 11(1), 165–178. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/bioedu.v11n1.p165-178>
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). PEMBIASAAN PEDULI LINGKUNGAN SEBAGAI BENTUK PENGEMBANGAN KECERDASAN NATURALIS ANAK. 2, 306–312.

- <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/37345/18974/135040>
- Rohendi, A., Ibrahim, F. W., & Faridy, F. (2021). Kecerdasan Naturalis Dalam Perspektif Alquran. *ICIE: International Conference on Islamic Education*, 1(1), 125–138. <https://proceeding.iainkudus.ac.id/index.php/ICIE/article/view/36>
- Rupnidah, R., & Suryana, D. (2022). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 6(1), 49–58. <https://doi.org/10.17509/jpa.v6i1.48199>
- Subagia, N. K. T. F., Suryaningsih, N. M. A., & Prima, E. (2025). Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini melalui Gerak dan Lagu Berbasis Materi Alam. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(2), 597–514. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i2.920>
- Syarifah. (2019). KONSEP KECERDASAN MAJEMUK HOWARD GARDNER Syarifah. *Jurnal Ilmiah Sustainable*, 2(2), 154–175. <https://doi.org/https://doi.org/10.32923/kjmp.v2i2.987>
- Tosun, N. (2014). A study on reading printed books or E-books: Reasons for student-teachers preferences. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 13(1), 21–28. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1018172>